

---

---

# PENGARUH *LIQUIDITY RATIO*, *ACTIVITY RATIO*, *LEVERAGE RATIO*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *AGRICULTURE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Samuel C

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara  
samuelchang@yahoo.com (*corresponding author*)

Sarwo Edy Handoyo

Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara

*Masuk : 07-12-2021 , revisi : 22-12-2021 , diterima untuk diterbitkan : 22-12-2021*

---

**Abstract:** The purpose of this research is to investigate the effect of liquidity ratio, activity ratio, leverage ratio, and firm size on the financial distress of agriculture firms that have been listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2020. The data for the analysis came from the quarterly financial report. A total of 4 firms were chosen, with a total of 48 observations. A multiple regression model is used in this study and EViews 0.9 was used in processing the data. The results of this research indicate that liquidity ratio and activity ratio do not impact financial distress, however, leverage ratio and firm size have a significant impact on financial distress.

**Keywords:** Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, Firm Size, Financial Distress

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *liquidity ratio*, *activity ratio*, *leverage ratio*, dan *firm size* terhadap *financial distress* pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan kuartal perusahaan. Sejumlah 4 perusahaan terpilih dengan total 48 pengamatan. Dalam studi ini, dipergunakan model regresi berganda dan EViews 0.9 dalam pengolahannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *liquidity ratio* dan *activity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, namun *leverage ratio* dan *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci:** *Liquidity Ratio*, *Activity Ratio*, *Leverage Ratio*, *Firm Size*, *Financial Distress*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk menginformasikan atau menyajikan laporan kinerja perusahaan kepada *stakeholder* sehingga mereka dapat mengetahui kondisi *financial* dalam sebuah perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan inovasi-inovasi baru untuk dapat bertahan dalam situasi persaingan usaha yang semakin ketat. Dalam proses menciptakan inovasi-inovasi baru tersebut, diperlukan biaya yang cukup besar yang dapat berdampak pada meningkatnya pengeluaran perusahaan sehingga akan memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan tersebut dan dapat menyebabkan *financial distress*. Pada saat perusahaan mengalami *financial distress*, maka investor akan mempertimbangkan kembali ketika akan menanamkan modalnya. Kebangkrutan perusahaan dapat mengakibatkan setiap pihak mengalami kerugian baik pihak pemegang saham, karyawan maupun perekonomian nasional. Adanya *financial distress* pada perusahaan juga mengakibatkan masalah yang bisa mengurangi efektivitas dan efisiensi bagian manajemen.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *liquidity ratio*, *activity ratio*, *leverage ratio*, dan *firm size* terhadap *financial distress* pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Financial Distress**

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial distress* pada penelitian ini menggunakan *interest coverage ratio*, yaitu *total earning before interest and tax* terhadap *interest expense* yang dilambangkan dengan Y. Proksi variabel dependen yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Salim (2020) serta Enrico dan Virainy (2020).

$$ICR = \frac{EBIT}{Interest\ Expense}$$

**Liquidity Ratio**

Pada penelitian ini, likuiditas menggunakan rasio lancar, yaitu total aset lancar terhadap total hutang lancar yang dilambangkan dengan X<sub>1</sub>. Proksi yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi dan Marlinah (2019) serta Cahyani dan Handayani (2017).

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

**Activity Ratio**

Pada penelitian ini, *activity ratio* menggunakan rasio *asset turnover*, yaitu *total sales* terhadap *total asset* yang dilambangkan dengan X<sub>2</sub>. Proksi yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi dan Marlinah (2019).

$$TATO = \frac{Sales}{Total\ Assets}$$

**Leverage Ratio**

Pada penelitian ini, *leverage ratio* menggunakan rasio *debt to total assets*, yaitu total aset terhadap total hutang yang dilambangkan dengan X<sub>3</sub>. Proksi yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Salim (2020) serta Ngadi dan Ekadjaja (2019).

$$DAR = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

**Firm Size**

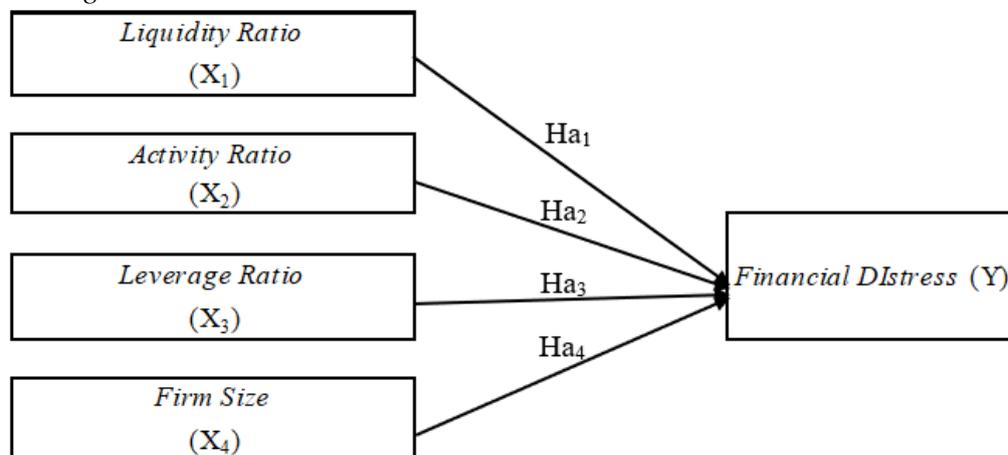
Pada penelitian ini, ukuran perusahaan menggunakan rasio *logaritma natural* dari total aset perusahaan yang dilambangkan dengan X<sub>5</sub>. Proksi yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Salim (2020) serta Andika dan Fitria (2016).

$$FS = Ln(Total\ Asset)$$

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dikembangkan hipotesis berikut:

**Gambar 1**

*Kerangka Pemikiran*



Sumber: Peneliti, 2021

Hipotesis:

- Ha<sub>1</sub>: *Liquidity ratio* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- Ha<sub>2</sub>: *Activity ratio* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- Ha<sub>3</sub>: *Leverage ratio* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- Ha<sub>4</sub>: *Firm size* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan kuartal perusahaan. Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan *agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 4 perusahaan. Pengukuran objek penelitian diukur menggunakan rasio. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program EViews 0.9. Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5%.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian *R-square*, nilai *adjusted R-squared* adalah senilai 0,860017 atau senilai 86,0017%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (*independen*) pada penelitian ini yang diwakilkan oleh *liquidity ratio*, *activity ratio*, *leverage ratio*, dan *firm size* mampu menjelaskan variabel terikat (*dependen*), yaitu *financial distress* sebesar 86,0017%, sedangkan sebesar 13,9983% dijelaskan dengan variasi variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

*Liquidity ratio* mempunyai nilai probabilitas yaitu sebesar 0,6650. Probabilitas tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. *Liquidity ratio* mempunyai nilai dari koefisien regresi yaitu sebesar 0,914858. Oleh karena itu, Ha<sub>1</sub> ditolak sehingga *liquidity ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* melalui tingkat keyakinan 95%.

*Activity ratio* mempunyai nilai dari koefisien regresi yaitu sebesar 8,172976. Oleh karena itu, Ha<sub>2</sub> ditolak sehingga *activity ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* (ICR) melalui tingkat keyakinan 95%.

*Leverage ratio* mempunyai nilai dari koefisien regresi yaitu sebesar -48,85112. Oleh karena itu, Ha<sub>3</sub> tidak ditolak sehingga *leverage ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* melalui tingkat keyakinan 95%.

*Firm size* mempunyai nilai dari koefisien regresi yaitu sebesar -20,09197. Oleh karena itu, Ha<sub>4</sub> tidak ditolak sehingga *firm size* berpengaruh terhadap *financial distress* melalui tingkat keyakinan 95%.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage ratio* dan *firm size* berpengaruh terhadap *financial distress*, namun *liquidity ratio* dan *activity ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A. P., & Fitria, A. (2016). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2252/2256>
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, size, kepemilikan institusional, dan tangibility terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2), 615–630. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/811/825>
- Enrico, A., & Virainy. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 439–448. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7173>
- Fahlevi, M. R., & Marlinah, A. (2019). The influence of liquidity, capital structure, profitability and cash flows on the company's financial distress. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(1), 59–68. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.409>
- Ngadi, D., & Ekadjaja, A. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5562>
- Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan sales growth terhadap financial distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 262–269. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7154>